

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah usaha yang dimiliki serta dikelola oleh suatu badan usaha, individu atau perseorangan dalam skala kecil berdasarkan UU nomor 20 tahun 2008. UMKM menjadi salah satu pilar yang menopang perekonomian di Indonesia, hal ini terbukti pada saat Indonesia mampu menghadapi krisis ekonomi pada tahun 1997-1998.² Menurut Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia pada tahun 2018, UMKM memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia sebesar 61,1%, hal ini menunjukan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia,³ Selain memberikan kontribusi pada peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja, sehingga dapat menekan tingkat pengangguran di Indonesia.⁴

Pada era modern saat ini, UMKM menjadi semakin beragam, persaingan UMKM menjadi semakin ketat dan sulit dikarenakan banyaknya wirausahawan yang mulai merintis dan mengembangkan usahanya. Salah

² Hanim, Lathifah dkk. UMKM & Bentuk-bentuk Usaha. Semarang, Unissula Press. 2018.

³ Abdurohim, dkk. "Manajemen UMKM" Eureka Media Aksara, Maret 2023 Anggota IKAPI jawa Tengah No. 225/JTE/2021 hlm. 24

⁴ Hartadi A Sarwono, 'Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)', *Bank Indonesia Dan LPPI*, 2015, pp. 1–135.

satunya jasa foto studio, pada awal kemunculan usaha ini sangat diminati oleh masyarakat terutama mulai usia remaja hingga dewasa.⁵ Dengan banyaknya peminat dalam usaha ini membuat wirausahawan tertarik untuk mencoba bisnis ini, namun seiring berjalannya waktu, peminat dalam bisnis ini semakin menurun dan eksistensi dari usaha ini semakin meredup. Salah satu UMKM foto studio yang masih berjalan hingga saat ini adalah Vitsel Photo Studio.

Dalam mempertahankan suatu usaha tentunya diperlukan inovasi, manajemen bisnis dan keuangan, termasuk pencatatan serta penyusunan laporan keuangan yang baik. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan standar praktik akuntansi yang diterapkan di indonesia.⁶ SAK disusun dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dibawah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yang berfungsi sebagai pedoman, aturan, atau prosedur dalam melakukan pencatatan, penyusunan serta penyajian laporan keuangan entitas bisnis agar laporan yang dihasilkan seragam, mudah dipahami, dan dapat diandalkan.⁷ SAK mencangkup seperangkat prinsip, prosedur, dan paduan yang telah disepakati profesi akuntan untuk memastikan informasi keuangan yang disajikan akurat, transparan, dan dapat dipercaya.

⁵ Tiris Sudrartono dkk., *Kewirausahaan Umkm Di Era Digital*, Cv Widina Media Utama, 2022.

⁶ Cahyono, A. T. *Meta teori standar akuntansi keuangan di indonesia menuju konvergensi SAK di masa Globalisasi*, Jurnal eksis, 2011.

⁷ M. Ghufron, *Analisis Penerapan SAK EMKM pada UMKM Nusantara Jaya Agung Bondowoso*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas KH Achmad Siddiq Jember.

Pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang baik sangat penting untuk keberlangsungan dan pertumbuhan suatu UMKM.⁸ Oleh karena itu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memiliki beberapa jenis standar yang masing masing memiliki fungsi tersendiri, salah satunya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM dirancang secara sederhana daripada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) agar dapat dengan mudah dipahami oleh para pelaku UMKM yang umumnya belum memiliki akuntabilitas publik yang signifikan.⁹

SAK EMKM ditujukan kepada entitas tanpa akuntabilitas publik signifikan dan memenuhi kriteria UMKM, hal ini berguna bagi UMKM dalam mengatur transaksi umum berdasarkan biaya historis¹⁰, sehingga pencatatan aset dan liabilitas dilakukan sebesar biaya perolehannya. Terdapat tiga laporan keuangan utama dalam SAK EMKM, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.¹¹ SAK EMKM bertujuan menyediakan pedoman akuntansi yang sederhana agar UMKM dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan yang bermanfaat ketika melakukan pengambilan keputusan, serta meningkatkan

⁸ Nurhidayati, Lestari Kurniawati, and Eri Wahyudi, *MODUL UMKM : Pembukuan Transaksi Keuangan UMKM Berbasis Aplikasi Akuntansi UKM*, 2022.

⁹ Dewan Standar Akuntansi Keuangan, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*, Jakarta, 2016

¹⁰ Indrayani, *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam Penyusunan Laporan Keuangan di PT. Komugi Bali*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. 2013

¹¹ Handayani, Rizki Asrida, *Analisis Penerapan SAK EMKM pada UMKM di Kab. Luwu Utara, Makasar*. UMM Makasar

transparansi, dan memudahkan akses pembiayaan kepada lembaga keuangan atau investor sehingga mendukung pertumbuhan usaha.¹²

Dengan pencatatan akuntansi serta penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar, pemilik usaha dapat memantau arus kas, mengelola biaya, dan membuat keputusan yang lebih baik.¹³ Namun, masih banyak UMKM yang belum menerapkan pencatatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan yang memadai tentang SAK EMKM yang baik, sehingga mereka cenderung menggunakan metode pencatatan transaksi keuangan dengan cara yang sederhana tanpa memperhatikan aspek akurasi sehingga pencatatan keuangan menjadi kurang terstruktur, dan berakibat pada kesulitan untuk mengambil keputusan oleh pemilik usaha, manajemen keuangan yang kurang efektif, dan pengembangan usaha yang sulit.¹⁴

Salah satu fenomena yang ditemukan adalah pada pencatatan akuntansi UMKM Vitself Photo Studio, studio ini mewakili tipikal UMKM di sektor jasa studio foto yang masih mengandalkan pencatatan keuangan sederhana tanpa mengacu pada SAK EMKM. Praktik seperti tidak mencatat biaya operasional, mengabaikan penyusutan aset tetap, dan hanya mengandalkan laporan pendapatan tunai mencerminkan tantangan umum yang dihadapi oleh banyak UMKM di Indonesia, tetapi belum banyak

¹² Hasan dkk. *Prospek Implementasi Standar Akuntansi : EMKM berbasis Kualitas Laporan yang Berlaku Efektif Per 1 Januari*. Bandung, 2018

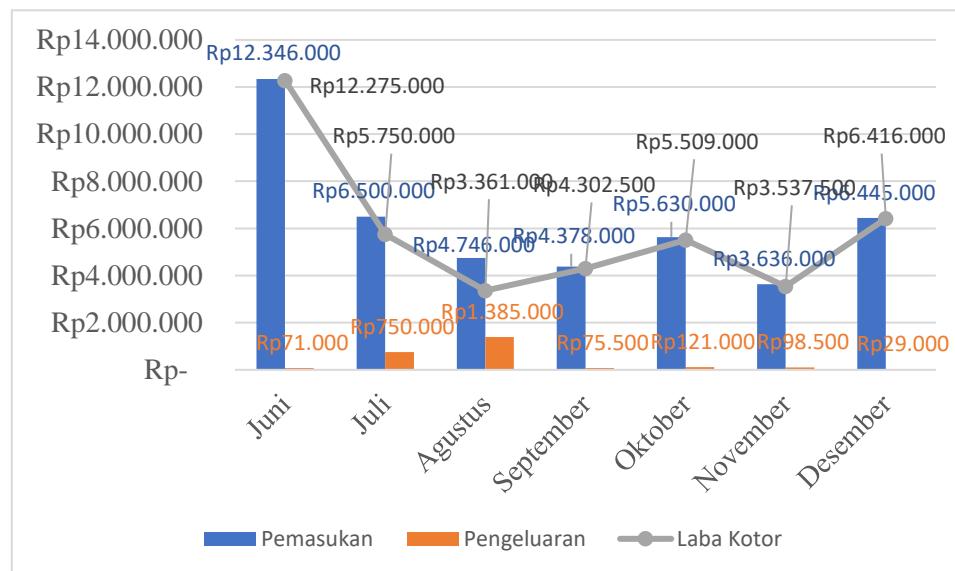
¹³ Krisna Putu, Nuratama Putu, *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*, Penerbit CV. Cahaya Bintang Cemerlang., 2021.

¹⁴ Asis Dwiyati, & Purwanto, *Modul Akuntansi Untuk UMKM*, 2021.

diteliti secara mendalam. Pendapatan sektor jasa studio foto bersifat musiman dan ketergantungan pada aset tetap seperti peralatan kamera, sehingga tanpa penerapan SAK EMKM dapat berisiko mempengaruhi akurasi laporan keuangan dan keberlanjutan usaha.¹⁵

Berikut adalah grafik omset dari Vitsself Photo Studio pada bulan juni hingga desember tahun 2024:

Gambar 1. 1
Grafik Omset pada Vitsself Photo studio 2024



Sumber : Laporan keuangan vitsself photo studio tahun 2024 yang diolah peneliti¹⁶

Berdasarkan gambar 1.1, dapat diketahui bahwa omset yang diperoleh vitsself photo studio pada bulan juni hingga agustus tahun 2024 mengalami penurunan yang cukup signifikan dan pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh Vitsself Photo Studio hanya mencatat pemasukan dan

¹⁵ Amrizal Imawan and others, ‘Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Dwi Loundry’, *Sustainable*, 3.2 (2023), pp. 247–61, doi:10.30651/stb.v3i2.20865.

¹⁶ Laporan Keuangan Vitsself Photo Studio selama tahun 2024

pengeluaran tanpa mencatat informasi keuangan seperti aset, liabilitas, ekuitas, dan biaya beban.

Vitself Photo Studio dipilih sebagai objek penelitian karena dilihat berdasarkan omset yang didapatkan dalam kurun waktu tujuh bulan sebesar kurang lebih Rp. 40.000.000, dan dengan omset demikian maka Viteself Photo Studio dapat diklasifikasikan ke dalam usaha menengah. Pada usaha menengah diharuskan mempunyai kemampuan untuk melakukan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, tanpa melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, terdapat berbagai resiko yang dihadapi seperti, pencatatan akuntansi yang dilakukan tidak terstruktur, biaya operasional dan laba bersih yang tidak diketahui serta laporan keuangan yang dihasilkan tidak transparan.¹⁷

¹⁷ Kemenkeu, Pentingnya Laporan Keuangan Bagi UMKM dalam <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/solok/id/data-publikasi/artikel/3349-pentingnya-laporan-keuangan-bagi-umkm.html> diakses pada 10 Juni 2025

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pencatatan akuntansi yang diterapkan oleh Vitsself Photo Studio saat ini?
2. Bagaimana kesesuaian pencatatan akuntansi Vitsself Photo Studio dengan SAK EMKM?
3. Bagaimana usulan pencatatan akuntansi pada Vitsself Photo Studio yang sesuai dengan SAK EMKM?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pencatatan akuntansi yang diterapkan oleh Vitsself Photo Studio.
2. Menganalisis kesesuaian dalam menerapkan pencatatan akuntansi dengan SAK EMKM pada Vitsself Photo Studio.
3. Memberikan usulan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM di Vitsself Photo Studio.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar dapat memfokuskan masalah yang diteliti untuk mencegah terjadinya perluasan masalah pada penelitian yang dibahas. Batasan masalah penelitian ini yaitu tentang analisis pencatatan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah vitsself photo studio berdasarkan SAK EMKM tahun 2024.

E. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat dari penelitian:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi para pelaku UMKM khususnya Vitsself photo studio.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan bermanfaat untuk referensi bagi seluruh kegiatan akademik di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atau pihak lainnya khususnya tentang pencatatan akuntansi berbasis SAK-EMKM pada UMKM.

b. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi penelitian yang dapat digunakan untuk mahasiswa dan mahasiswi khususnya dikampus Universitas

Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan permasalahan yang sama yaitu penelitian tentang pencatatan akuntansi berbasis SAK EMKM pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat membantu penelitian selanjutnya untuk menyelesaikan tugas akhir, terutama dengan pokok pembahasan yang sama yaitu tentang analisis pencatatan akuntansi berbasis SAK EMKM

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Teoritis

a. Analisis

Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Penguraian suatu pokok atau berbagai bagiannya dan penelaah bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan sebagai proses pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.

b. Pencatatan Akuntansi

Pencatatan akuntansi merupakan sebuah proses sistematis dalam pengelolaan keuangan bisnis yang melibatkan pengumpulan, pencatatan, analisis, dan pelaporan informasi

keuangan suatu entitas.¹⁸ Proses ini didasarkan pada beberapa konsep kunci, termasuk basis akrual dan kas, kesatuan usaha, kesinambungan usaha, periode akuntansi, biaya, dan materialitas, yang bersama-sama membentuk kerangka kerja untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat.¹⁹ Dengan adanya pencatatan ini, manajemen dapat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan, memonitor, mengukur, dan membuat keputusan strategis yang lebih tepat²⁰

- c. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi yang dirancang khusus untuk membantu entitas yang termasuk dalam kategori UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana dan mudah dipahami.²¹ SAK EMKM berlaku untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, sesuai dengan ketentuan dalam SAK ETAP dan Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang UMKM.²²

¹⁸ Nurhidayati, Kurniawati, and Wahyudi.

¹⁹ Fenty Fauziah, *Pengantar Dasar Akuntansi Buku 1 Teknik Dan Konsep Penyusunan Laporan Keuangan*, Muhammadiyah University Press, 2021.

²⁰ Rosita Vega Savitri. ‘Pencatatan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Mr. Pelangi Semarang), UMKM Corresponding Author”. Semarang. 2018

²¹ Ahmad Mukoffi, dkk.” Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) dalam Penyajian Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)” CV. IRDH (Research & Publishing), Malang, 2018

²² Ernawati Malik, Wa Ninni. "Analisis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam Penyajian Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Palahidu Barat Kec.Binongko)" Sulawesi Tenggara. 2024

SAK EMKM menyederhanakan elemen laporan keuangan menjadi tiga bagian utama yaitu:

1) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan, dikenal juga sebagai neraca, merupakan laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan informasi tentang aset, kewajiban (liabilitas), dan ekuitas suatu entitas pada akhir periode tertentu, sehingga memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan perusahaan pada saat itu. Laporan ini memuat detail tentang apa saja yang dimiliki perusahaan (aset), kewajiban yang harus dibayar (liabilitas), serta hak pemilik atau modal yang tersisa setelah seluruh kewajiban dikurangi dari aset (ekuitas), dan berfungsi sebagai dasar penting untuk menilai kesehatan finansial, mengambil keputusan bisnis, serta menjadi acuan bagi investor dan pihak berkepentingan lainnya dalam menganalisis kelayakan dan perkembangan usaha.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian perusahaan dalam suatu periode tertentu, seperti bulanan atau tahunan, sehingga menunjukkan apakah perusahaan memperoleh laba (keuntungan) atau rugi selama periode tersebut. Laporan ini berfungsi untuk

mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan seluruh pendapatan yang dihasilkan dengan seluruh beban yang dikeluarkan, di mana jika pendapatan lebih besar dari beban, perusahaan memperoleh laba, dan apabila beban lebih besar dari pendapatan, perusahaan mengalami rugi. Penyusunan laporan laba rugi dilakukan secara sistematis dengan mengelompokkan pendapatan dan beban menurut karakteristiknya, sehingga laporan ini menjadi alat penting dalam menilai profitabilitas, mengawasi kemajuan usaha, serta membantu pengambilan keputusan bisnis di masa mendatang.

3) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan (CALK) merupakan bagian pelengkap atas laporan keuangan yang berisi tentang penjelasan, rincian, dan informasi tambahan mengenai pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama seperti neraca dan laporan laba rugi. CALK berfungsi memberikan gambaran lebih mendalam tentang kebijakan akuntansi yang digunakan, rincian aset, kewajiban, pendapatan, dan beban, serta informasi penting lain yang tidak tercakup secara detail dalam laporan utama, sehingga membantu pengguna laporan keuangan memahami kondisi keuangan dan kinerja perusahaan secara lebih menyeluruh dan transparan. Selain itu, CALK juga menyajikan pengungkapan yang diwajibkan oleh

standar akuntansi untuk memastikan penyajian laporan keuangan yang wajar dan lengkap.

Dengan menggunakan basis biaya historis sebagai pengukuran transaksi, hal ini akan memudahkan UMKM dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan mereka.²³

d. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha produktif yang dimiliki, dikelola, atau diusahakan oleh perseorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah yang ditetapkan oleh pemerintah.

Kriteria tersebut mencakup batasan aset (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) serta omzet tahunan.²⁴ UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia karena menyerap sebagian besar tenaga kerja, berkontribusi signifikan terhadap PDB, dan berperan dalam pemerataan pendapatan. Selain itu, UMKM juga berperan dalam pengembangan inovasi dan kreativitas, serta pemberdayaan masyarakat, khususnya di daerah pedesaan.²⁵

²³ Ahmad Mukoffi, dkk. (2018) “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) dalam Penyajian Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)”. International Research and Development for Human Beings, Malang.

²⁴ Tomy Rizky Izzalqurny and others, ‘Umkm 4.0 : Go Digital Untuk Keberhasilan’, 2023.

²⁵ faroman Syarie, *Buku Pengemb&Pemberdayaan Umkm Jan-Gjl2019*, 2020, I.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksud dengan Analisis Pencatatan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Vitsself Photo Studio Berdasarkan SAK EMKM adalah menganalisis tentang bagaimana pencatatan akuntansi di Vitsself Photo Studio berdasarkan SAK EMKM serta membantu memberikan usulan yang sesuai dengan SAK EMKM sehingga menciptakan tujuan usaha yang diharapkan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya yaitu dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Utama

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kajian teori yang relevan yang akan digunakan sebagai dasar penelitian. Dengan memuat teori tentang analisis pencatatan akuntansi yang dijadikan referensi dalam membahas hasil dari penelitian. Bab ini berisikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang bagaimana penelitian akan dilakukan dan pendekatan apa yang akan digunakan oleh peneliti. Bab ini berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang paparan data dari hasil penelitian, yang terdiri dari paparan data penelitian, temuan penelitian, dan analisis data.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai pembahasan-pembahasan dari teori-teori sebelumnya dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan yang telah ditarik dari hasil penelitian dan saran yang akan diberikan oleh peneliti mengenai hasil yang telah didapatkan dari proses penelitian. Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir Bagian ini memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, data-data pendukung dalam melakukan penelitian pada Vitslef Photo Studio.